

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian diatas maka peneliti dapat menyimpulkan tentang “Aktivitas media dalam komunikasi dakwah (studi kasus KH. Ainur Rofiq : Pendiri ponpes Al-Anshor) yaitu :

1. KH Ainur Rofiq berdakwah menggunakan Instagram sangat efektif karena menyentuh disemua kalangan , khususnya dikalangan remaja dan dewasa, Instagram sangat efektif karena dapat berbagi manfaat yang di dapatkan bagi pengguna sosial media. Dengan niat dan itikat yang baik dakwah di media sosial Instagram akan lebih mudah untuk memberikan manfaat kepada orang lain dalam mengajak kebaikan dan ranah positif.
2. KH. Ainur Rofiq berdakwah melalui Instagram merupakan trobosan yang sangat tepat diman akses teknologi informasin dan komunikasi dirasakan sangat cepat, dengan aplikasi yang bertemakan follow,post and share, fitur-fitur instagram yang simple dan mudah untuk di stalking oleh pengguna lain membuat pengguna lain lebih mudah melihat kembali postingan lama yang sudah di unggah.
3. Faktor penghambat KH. Ainur Rofiq dalam menggunakan Instagram sebagai media dakwah antara lain, yaitu: penghambatnya antara lain da`i dan mad`u tidak dapat face to face, malas membaca broadcast, serta tidak mendapatkan feedback secara langsung dari mad`u, penerima pesan mayoritas pasif, dan hanya dapat dijangkau orang yang memiliki akses yang memadai.
4. Faktor pendukung KH. Ainur Rofiq dalam menggunakan Instagram sebagai media dakwah antara lain, mendapatkan informasi baru tentang kajian islam, menghemat waktu, biaya dan mempermudah penyampaian dakwah kepada banyak orang, serta dapat dibaca lagi dikemudian hari, menambah ukhuwah Islamiyah, dapat menjangkau auidiens secara bersamaan, dan dapat menjadi inovasi bagi da`i dizaman modern.
5. Aktivitas media dalam komunikasi dakwah (studi kasus : KH. Ainur Rofiq pendiri Ponpes Al-Anshor kecamatan

Jekulo, Kabupaten Kudus) kurang efektif karena Instagram itu digunakan oleh kalangan anak muda, jadi kurang tepat jika digunakan untuk berdakwah. Instagram juga sudah tidak efektif lagi karena sekarang sudah mulai beralih ke Youtube. Instagram juga terlalu monoton dan da'ii tidak dapat melihat kondisi mad'u. Sehingga cenderung menggunakan Instagram sebagai hiburan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan judul aktivitas media sosial dalam komuniaksi dakwah (studi kasus : KH. Ainur Rofiq pendiri ponpes Al-Anshor Bulung cangkring ,Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus)maka terdapat beberapa saran berikut ini:

1. Bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Dizaman yang sudah canggih teknologi sudah sewajarnya jika mahasiswa yang notabennya di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas Dakwah harus memanfaatkan dan menerapkan teknologi komunikasi yang semakin berkembang saat ini agar tidak ketinggalan zaman untuk hal yang positif seperti menyebarkan dakwah Islam.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan pemanfaatan media sosial sebagai media dakwah.